

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau dukungan timbal balik antar siswa dengan guru, dimana siswa menerima pelajaran yang diajarkan guru dan guru mengajar dengan merangsang, membimbing siswa, dan mengarahkan siswa memahami bahan pelajaran sesuai dengan tujuan.

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan intelektual siswa. Dalam lembaga formal proses reproduksi sistem nilai dan budaya ini dilakukan terutama dengan mediasi proses belajar mengajar berbagai mata pelajaran di kelas. Salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam pendidikan wawasan dan keterampilan sikap ilmiah sejak dini anak adalah mata pelajaran matematika.

Hal ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi setiap mata pelajaran, khususnya matematika harus diorganisasikan dengan media pembelajaran yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan media yang tepat pula. Media elektronik membuat siswa aktif bekerja dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial hendaknya terus dikembangkan dan di arahkan dengan sedemikian rupa sehingga siswa

lebih aktif dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal, meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa itu semua tergantung kepada guru yang mengajar.

Kenyataan di sekolah pada umumnya, menunjukkan kondisi pengajaran matematika pada saat ini masih menunjukkan peluang yang luas untuk perbaikan. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika. Pada umumnya guru dalam pembelajaran matematika banyak menekankan pemberian informasi dengan hanya menggunakan metode ceramah. Dimana aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan hanya terfokus pada guru. Penggunaan media yang salah terhadap siswa merupakan salah satu penyebab kurangnya semangat siswa dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Selain itu, ditemukan juga kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang menunjang pembelajaran. Seperti media pembelajaran, alat peraga, buku-buku penunjang dan sebagainya. Dan pada saat pembelajaran guru yang memegang peranan sebagai satu-satunya sumber informasi dan sumber belajar dikelas. Padahal sesungguhnya media sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru via kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan media sumber belajar.

Selanjutnya juga, ditemukan masalah pada saat belajar kelompok guru sering membiarkan adanya siswa yang mendominasi kelompok atau menggantungkan diri pada kelompok, akuntabilitas sering diabaikan, sehingga tugas-tugas sering diborong oleh salah seorang anggota kelompok, sedangkan anggota kelompok lainnya “enak-enak aja” di atas keberhasilan temannya yang dianggap pemborong dalam penyelesaian tugas kelompok. Kondisi yang seperti ini juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena hanya siswa yang mau bekerja yang dapat memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang optimal sedangkan siswa yang malas bekerja dalam kelompoknya akan terus tertinggal.

Dalam pembahasan matematika tidak cukup hanya menekankan pada produk tapi juga membuktikan atau mendapatkan suatu teori. Ada beberapa materi yang membutuhkan suatu diskusi atau kerja kelompok, agar nantinya siswa dapat lebih memahami materi tersebut. Meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa itu semua tergantung kepada guru yang mengajar. Menurunnya semangat siswa belajar bisa dikarenakan tidak adanya interaksi antara siswa dengan guru yang mengakibatkan siswa kurang semangat dalam belajar. Penggunaan media juga sangat perlu dilakukan oleh guru saat mengajar kepada siswa agar siswa mudah mengerti tentang materi yang sedang diajarkan guru, karena dengan adanya media siswa tidak cepat bosan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 101801, ditemukan bahwa kurangnya minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran

matematika bangun datar. Dalam hal ini, proses pembelajaran bangun datar memerlukan media pembelajaran yang lengkap seperti media elektronik, tetapi kenyataan yang ditemukan peneliti, guru hanya menggunakan gambar bangun datar yang terdapat didalam buku pelajaran. Dari sisi lain, tidak adanya variasi dalam pengajaran bangun datar yang menyebabkan guru menjadi pusat segala informasi sehingga murid terkesan menjadi pembelajar yang pasif. Oleh karena itu, beberapa masalah diatas sangat berdampak ada hasil belajar siswa dalam materi bangun datar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Elektronik Di Kelas V Semester II SD Negeri 101801 Deli Tua Kab. Deli Serdang T.A 2016/2017.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika
- b. Guru tidak menggunakan media saat mengajar.
- c. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dimana selama ini siswa cenderung lebih banyak menerima informasi dari guru.
- d. Kurangnya interaksi pembelajaran antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini fokus pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Bangun Datar Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas V Semester II SD Negeri 101801 Deli Tua Kab. Deli Serdang T.A 2016/2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni :

Apakah penggunaan media elektronik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika bangun datar di kelas V Semester II SD Negeri 101801 Deli Tua Kab. Deli Serdang T.A 2016/2017 ?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika bangun datar di kelas V Semester II SD Negeri 101801 Deli Tua Kab. Deli Serdang T.A 2016/2017.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dapat menjadi dorongan semangat belajar dan kemampuan menguasai pelajaran dengan baik, dan selalu berupaya aktif dalam belajar.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan, karena dengan menggunakan media elektronik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika bangun datar.

3. Bagi sekolah.

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah mengenai meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika bangun datar di kelas V.

4. Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Medan dan menambah wawasan di bidang pendidikan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai landasan dan bahan referensi pemikiran bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.